

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi merupakan hal penting bagi manusia dan menjadi kebutuhan dasar manusia, setiap hari manusia saling berkomunikasi untuk mendapatkan informasi. Sebagai proses penyampaian pesan atau gagasan oleh komunikator dan komunikan, komunikasi ini biasa berjalan dengan individu maupun kelompok dengan menggunakan metode dan media tertentu.

Shanon dan Weaver memberi pengertian komunikasi sebagai bentuk interaksi manusia yang saling mempengaruhi baik sengaja maupun tidak sengaja. Tidak terbatas pada bentuk komunikasi yang menggunakan bahasa verbal, tetapi juga ekspresi wajah, lukisan dan teknologi¹. Dimana biasanya komunikasi dilakukan manusia langsung dengan berbicara dengan lawannya atau biasa disebut dengan komunikasi verbal seperti menggunakan suara, tulisan atau keduanya. Dan dilakukan tidak langsung atau non verbal dengan melalui media seperti gerak tubuh, tulisan, telepon dan media lainnya.

Hasil dari proses komunikasi adalah informasi, hal tersebut menjadi kebutuhan manusia sebagai makhluk sosial. Yaitu makhluk yang membutuhkan satu sama lain yang tidak bisa menghindar dari komunikasi. Informasi merupakan kumpulan berupa data yang telah disempurnakan agar bermakna bagi penerima atau pembaca dan untuk pengambilan keputusan tepat waktu². Sebagai kebutuhan dasar seseorang terkadang komunikasi dan informasi mengalami kendala dalam prosesnya.

Untuk membantu memudahkan berkomunikasi dan mendapatkan informasi yang dibutuhkan seseorang dapat melakukannya lewat media, seperti media sosial. Sebagai salah satu sarana informasi media sosial membawa banyak

¹ Ponco Dewi Karyaningsih, *Ilmu Komunikasi*, ed. Alviana C, Pertama (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru (Anggota IKAPI), 2018), 3.

² Irwanto, "Perancangan Sistem Informasi Sekolah Kejuruan Dengan Menggunakan Metode Waterfall (Studi Kasus SMK PGRI 1 Kota Serang-Banten) Irwanto," *Lectura Jurnal* 12, no. 1 (2021): 86–107, <https://doi.org/https://doi.org/10.31849/lectura.v12i1.6093>.

manfaat bagi manusia. Andreas Kaplan dan Michael Haenlein mendefinisikan media sosial sebagai “*Seperangkat aplikasi Internet yang dibangun di atas dasar ideologis dan teknologi Web 2.0 yang memungkinkan pembuatnya dapat berbagi konten antar sesama pengguna.*”³. Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa dengan menggunakan media sosial proses komunikasi dapat dilakukan dengan beda tempat dengan cepat dengan adanya akses internet.

Seiring perkembangan zaman media sosial sebagai media informasi berkembang dengan cukup pesat, banyak media sosial telah muncul dengan keunikan, karakteristik, serta keunggulan masing-masing. Salah satu media sosial yang banyak di digunakan saat ini yaitu Instagram, media sosial berbasis foto pertama yang diluncurkan pada Oktober 2010⁴. Media ini merupakan sarana komunikasi atau media penyampaian pesan kepada seseorang dengan mengunggah foto, video dan bisa juga dengan mengirimkan pesan berupa tulisan, suara serta dapat berinteraksi dengan pengguna lainnya dengan berkomentar di dalam kontennya. Instagram saat ini menjadi media sosial yang banyak digunakan oleh masyarakat dari semua kalangan, bahkan penggunaannya tidak hanya sebagai media sosial pribadi belaka, namun juga banyak digunakan oleh organisasi, perusahaan baik swasta maupun negeri, sampai pemerintah untuk menyebarkan informasi.

Selain itu munculnya teknologi baru seperti *smartphone* juga menunjang seseorang untuk mengakses instagram, sebagai aplikasi dari *smartphone* instagram mempunyai banyak fitur. Berkat karakteristiknya sebagai media yang berbasis pada foto dan video, instagram juga menjadi media seseorang untuk mencari inspirasi dari pengguna lain. Dengan hal itu tentunya instagram dapat dimanfaatkan seseorang tidak hanya sebagai sarana

³ Nurul Istiani and Athoillah Islamy, “Fikih Media Sosial Di Indonesia,” *Asy Syar’Iyyah: Jurnal Ilmu Syari’ah Dan Perbankan Islam* 5, no. 2 (2020): 202–25, <https://doi.org/10.32923/asy.v5i2.1586>.

⁴ Monica Utari and Rummyeni Rummyeni, “Pengaruh Media Sosial Instagram Akun @Princessyahrini Terhadap Gaya Hidup Hedonis Para Followersnya,” *Jom Fisip* 4, no. 2 (2017): 1–22, <https://media.neliti.com/media/publications/188875-ID-none.pdf>.

komunikasi, tetapi juga dapat digunakan untuk menyampaikan informasi.

Dengan mengakses media sosial seperti instagram seseorang dapat memenuhi kebutuhan mereka, seperti kebutuhan informasi, ekonomi, pendidikan, sosial, dan hal baru lainnya di sekitar mereka. Sebagai media yang menjangkau banyak orang, instagram menjadi cara yang efisien untuk menyebarkan informasi. Selain itu sekarang instagram banyak dimanfaatkan seseorang untuk *mem-branding* dan menumbuhkan kepercayaan baik bagi diri sendiri maupun kelompok. Berkait hal tersebut, saat ini penggunaan instagram banyak digunakan sebagai media informasi kelompok, organisasi, perusahaan, bahkan pemerintah untuk mensosialisasikan kegiatan mereka.

Penggunaan instagram sebagai sarana informasi, juga pernah dilakukan oleh 15 orang mahasiswa yang melakukan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Desa Tergo, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus. Kegiatan tersebut adalah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan sebagai salah satu Tridharma Perguruan Tinggi oleh Institut Agama Islam Negeri Kudus. Diberi nama KKN-IK atau Kuliah Kerja Nyata Terintegrasi Kompetensi kegiatan ini dilakukan di 200 desa yang tersebar di Kabupaten Kudus dan Jepara.

Kuliah Kerja Nyata Terintegrasi Kompetensi (KKN-IK) merupakan program penting dalam pendidikan tinggi yang bertujuan untuk mengintegrasikan kompetensi akademik dengan pengabdian kepada masyarakat. Salah satu aspek krusial dalam kegiatan KKN-IK adalah komunikasi yang efektif dengan masyarakat untuk menyampaikan informasi mengenai kegiatan yang dilaksanakan. Seiring dengan perkembangan teknologi, media sosial seperti Instagram telah menjadi platform yang populer untuk menyebarkan informasi dan terhubung dengan khalayak yang lebih luas.

Dalam kegiatan tersebut mahasiswa dituntut untuk dapat melaksanakan kegiatan sesuai aturan yang telah disosialisasikan sebelumnya oleh panitia terkait. Serta dapat memasukan tema kegiatan yaitu “Pemberdayaan Potensi Desa dan Penguatan Moderasi Beragama” kedalam program kerja

mereka dengan mempertimbangkan aspek kompetensi yang dimiliki oleh setiap mahasiswa.

Dari hal itulah 15 mahasiswa tersebut membuat dan memanfaatkannya akun instagram @kknikdesatergo22 untuk membantu menyebarkan informasi terkait kegiatan mereka selama melaksanakan KKN-IK. Dan mencoba memanfaatkan teknologi yang ada sebagai sarana dan contoh untuk warga desa dalam menyampaikan berbagai kegiatan desa.

Pada akun Instagram tersebut disajikan profil 15 orang mahasiswa, pamflet kegiatan yang akan atau sudah dilaksanakan, video dokumentasi kegiatan dan masih banyak lagi untuk menunjang efektivitas penyampaian informasi bahwa ada kegiatan KKN di desa tersebut. Instagram memiliki peran yang cukup penting dalam era digital, instagram adalah salah satu platform media sosial yang populer dan memiliki pengaruh besar dalam kehidupan sehari-hari, terutama di kalangan generasi muda. Dalam konteks kegiatan KKN-IK, Instagram memiliki potensi besar sebagai sarana informasi untuk menjangkau target audiens yang luas dan terhubung dengan mereka secara efektif.

Selain itu visualisasi konten yang menarik dalam instagram adalah platform yang berfokus pada konten visual, seperti gambar dan video. Dalam kegiatan KKN-IK, penggunaan konten visual dapat meningkatkan daya tarik informasi dan membantu dalam menyampaikan pesan secara lebih efektif kepada pengikut. Hal ini menjadikan Instagram sebagai pilihan yang menarik dalam konteks penggunaan media sosial sebagai sarana informasi dalam kegiatan KKN-IK.

Instagram juga menyediakan berbagai fitur interaktif, seperti komentar, like, dan direct messages, yang memungkinkan interaksi dua arah antara pengguna dan pengikut. Dalam konteks KKN-IK, interaksi dan keterlibatan yang tinggi dapat membantu membangun hubungan yang lebih erat antara mahasiswa KKN-IK, masyarakat Desa Tergo, dan pihak terkait lainnya. Hal ini menciptakan ruang untuk kolaborasi, pertukaran informasi, dan meningkatkan partisipasi dalam kegiatan KKN-IK.

Penggunaan Instagram sebagai sarana informasi dalam kegiatan KKN-IK memiliki potensi untuk memberikan

dampak positif dalam masyarakat Desa Tergo. Informasi yang disampaikan melalui Instagram dapat memperkuat kesadaran, pengetahuan, dan pemahaman masyarakat tentang kegiatan KKN-IK, serta memotivasi mereka untuk terlibat dan mendukung kegiatan tersebut. Hal ini menciptakan kesempatan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan dan pengembangan Desa Tergo.

Menggunakan Instagram sebagai sarana informasi dalam kegiatan KKN-IK dapat memanfaatkan tren teknologi dan perubahan perilaku pengguna. Dengan memanfaatkan platform digital yang populer, kegiatan KKN-IK dapat terus berinovasi dan beradaptasi dengan perubahan lingkungan yang semakin digital. Hal ini penting untuk memastikan keberlanjutan dan relevansi kegiatan KKN-IK dalam menghadapi tantangan dan kebutuhan masa kini.

Dengan alasan-alasan tersebut, judul skripsi “Instagram sebagai Sarana Informasi Kegiatan KKN-IK IAIN Kudus 2022 di Desa Tergo” menjadi menarik karena menggabungkan peran Instagram sebagai media sosial yang populer dan potensial dalam menyampaikan informasi kegiatan KKN-IK dengan konteks yang relevan di Desa Tergo.

Hal tersebut menarik minat penulis untuk melakukan penelitian terhadap akun instagram @kknikdesatergo22, apakah dengan pembuatan instagram tersebut dapat menjadi sarana informasi yang baik dan efisien. Dan bagaimana tata kelola mereka pada instagram tersebut, serta adakah faktor pendukung dan penghambat dalam menggunakan instagram sebagai sarana informasi.

Dari uraian permasalahan diatas penulis melakukan penelitian yang berjudul "Instagram Sebagai Sarana Informasi Kegiatan KKN-IK IAIN Kudus 2022 di Desa Tergo”.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah Instagram sebagai sarana informasi kegiatan Kuliah Kerja Nyata Terintegrasi Kompetensi (KKN-IK) IAIN Kudus yang terfokus pada Instagram kelompok Kuliah Kerja Nyata Terintegrasi Kompetensi KKN-IK Desa Tergo, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus pada akun Instagram @kknikdesatergo22.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas rumusan masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah manajemen akun Instagram @kknikdesatergo22 sebagai sarana informasi kegiatan Kuliah Kerja Nyata Terintegrasi Kompetensi (KKN-IK) IAIN Kudus?
2. Bagaimana manfaat akun Instagram @kknikdesatergo22 sebagai sarana informasi kegiatan Kuliah Kerja Nyata Terintegrasi Kompetensi (KKN-IK) IAIN Kudus?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat pengelolaan akun Instagram @kknikdesatergo22?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas penulisan ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan pengelolaan akun Instagram @kknikdesatergo22 sebagai sarana informasi kegiatan Kuliah Kerja Nyata Terintegrasi Kompetensi (KKN-IK) IAIN Kudus
2. Untuk menjelaskan manfaat akun Instagram @kknikdesatergo22 sebagai sarana informasi kegiatan Kuliah Kerja Nyata Terintegrasi Kompetensi (KKN-IK) IAIN Kudus
3. Untuk menganalisis pengelolaan dan pemanfaatan akun Instagram @kknikdesatergo22 sebagai sarana informasi kegiatan Kuliah Kerja Nyata Terintegrasi Kompetensi (KKN-IK) IAIN Kudus.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Diharapkan dengan penulisan ini mampu menjadi kontribusi bagi kajian ilmu komunikasi penyiaran islam serta menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya sehingga dapat mengembangkan dan menghasilkan penelitian yang baru dan saling berkaitan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Instansi Pendidikan

Penelitian ini dapat menjadi sumber referensi untuk penelitian selanjutnya, khususnya dalam

Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam terutama pada program studi Komunikasi Penyiaran Islam.

b. Bagi Penulis

Diharapkan dengan penelitian ini mampu menjadikan Instagram bukan hanya sebagai media publikasi kegiatan pribadi, namun bisa dijadikan sebagai sarana komunikasi dan informasi bagi kegiatan institusi Pendidikan dan sebagai jembatan untuk menambah keterampilan dalam menganalisis dan memahami pesan dakwah dalam bermacam-macam jenis media.

c. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk menjadi bahan pembelajaran dan rujukan yang tepat untuk memahami mengenai Instagram sebagai sarana informasi kegiatan Institusi dan kegiatan lainnya.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan struktur yang jelas dan logis bagi pembaca untuk mengikuti penelitian dengan baik dan memahami dengan tepat apa yang telah diteliti, bagaimana penelitian dilakukan, dan apa hasil serta implikasinya. Berikut adalah uraian tentang sistematika penulisan penelitian:

1. Bagian Awal

Bagian awal penelitian ini terdiri dari beberapa halaman, termasuk halaman judul penelitian (*cover*), pengesahan majelis penguji ujian munaqosah, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, motto, persembahan, transkripsi Arab-latin, kata pengantar, daftar isi, dan daftar gambar.

2. Bagian Utama

Bagian utama dalam penelitian ini dibagi menjadi lima bab, Berikut adalah uraian tentang setiap bab tersebut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Di bagian latar belakang masalah, penelitian menjelaskan konteks dan alasan mengapa topik penelitian tersebut penting. Fokus penelitian mengindikasikan area yang akan diteliti secara

khusus. Rumusan masalah menguraikan pertanyaan-pertanyaan penelitian yang ingin dijawab. Tujuan penelitian menjelaskan hasil yang ingin dicapai melalui penelitian ini. Manfaat penelitian mengidentifikasi kontribusi penelitian dalam bidang yang relevan. Terakhir, sistematika penulisan menyajikan bagaimana penelitian ini akan disusun dalam laporan.

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi kajian teori yang relevan dengan topik penelitian, penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti lain dalam bidang yang sama atau terkait, kerangka berpikir yang digunakan untuk memandu penelitian, dan pertanyaan penelitian yang lebih terperinci. Kajian teori menjelaskan konsep-konsep dan teori-teori yang relevan dengan topik penelitian. Penelitian terdahulu mengacu pada penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik penelitian ini. Kerangka berpikir memberikan dasar konseptual yang digunakan untuk mengembangkan penelitian ini. Pertanyaan penelitian secara rinci menjelaskan pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab dalam penelitian ini.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian yang dilakukan, pendekatan yang digunakan, pengaturan penelitian (setting penelitian), subjek penelitian, sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data. Jenis penelitian mengacu pada metode yang digunakan dalam penelitian ini, misalnya penelitian kualitatif atau kuantitatif. Pendekatan merujuk pada pendekatan metodologi yang diterapkan dalam penelitian ini.

Setting penelitian menggambarkan lokasi dan kondisi di mana penelitian dilakukan. Subjek penelitian menjelaskan kelompok atau individu yang menjadi fokus penelitian. Sumber data mencakup sumber-sumber informasi yang digunakan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data menguraikan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data, misalnya survei, wawancara, atau observasi. Pengujian keabsahan data menjelaskan

cara memastikan keandalan dan validitas data yang dikumpulkan. Terakhir, teknik analisis data menjelaskan metode yang digunakan untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi gambaran obyek penelitian, deskripsi data penelitian, dan analisis data penelitian. Gambaran obyek penelitian memberikan deskripsi tentang obyek atau area penelitian. Deskripsi data penelitian memberikan gambaran umum tentang data yang telah dikumpulkan, termasuk karakteristik sampel dan variabel yang digunakan. Analisis data penelitian menjelaskan metode analisis yang digunakan untuk menganalisis data dan mengeksplorasi hasil penelitian.

BAB V: PENUTUP

Bab ini berisi simpulan yang merupakan rangkuman dari temuan dan jawaban terhadap pertanyaan penelitian yang telah diajukan. Saran-saran berisi rekomendasi penulis berdasarkan temuan penelitian untuk pengembangan lebih lanjut atau tindakan yang dapat diambil dalam konteks penelitian tersebut.

3. Bagian Akhir

Bagian ini mencakup daftar pustaka yang berisi semua kutipan referensi yang digunakan dalam penelitian ini, diikuti dengan lampiran-lampiran berupa transkrip hasil wawancara, dokumentasi penelitian, dan sertifikat penulis.